

## ABSTRACT

Mayukha, Trisna Ulfa. Registered Number Student 1723143172. 2018. "*Students' Perceptions of Peer Review Implemented on Reflective Writing in ELT Course at IAIN TULUNGAGUNG*" Thesis. English Education Program. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

**Keywords:** Perception, Peer Review, Reflective Writing.

Feedback is essential element in the process of teaching and learning, especially in the process of writing. The students need to get more feedback in order to have an effective writing. One of the source of feedback is feedback from peer or well known as peer review. Peer review is an activity when the students exchange their work with their peers, then provide each other with constructive feedback to make improvement. However, not all teachers apply it since peer review sometimes can be ineffective strategy for teaching writing due to the students' lack of competence to correct or give comment for their peers. It also happens in IAIN Tulungagung, some lecturers apply peer review, but some others do not. That is why, this study focused on students' perception after doing peer review for the first time to assess their Reflective Writing in ELT Course.

The formulation of research problem: How are the students' perceptions toward Peer Review implemented on Reflective Writing in ELT Course at IAIN Tulungagung? Based on the formulation of research problem, the purpose of this study was to investigate the students' perceptions toward Peer Review implemented on Reflective Writing in ELT Course at IAIN Tulungagung

This study used descriptive quantitative with survey design. This study used population research, that was 163 students of TBI on fifth semester in IAIN Tulungagung. The research instruments that is used to collect the data were questionnaire and interview. The method of data analysis was basic statistic in the form of percentage.

This study revealed that most of the students have positive perceptions toward the implementation of peer review. First, the students think that the procedure of peer review is simple and meaningful (all items index more than 69%). Second, it can help the students to improve their writing skill (all items index more than 73%). Then the students perceived that the implementation of peer review give some non-writing benefits for them. Those are, gives the students more chances to provide each other with constructive feedback (all items index more than 70%); improves the students' awareness (all items index more than 76%); improves the students' collaboration (all items index more than); improve the students' critical thinking (all items index more than 71%) and develop students' learning autonomy (all items index more than 72%). In the aspects of the challenges of peer review this study revealed that the students perceived that the quality of their peer's comments sometimes ineffective or

unhelpful (index value 62%). Nevertheless, they always make truthful judgment when correcting their peer's work (all items index below 36%).

## ABSTRAK

Mayukha, Trisna Ulfa. Nomor Induk Siswa 1723143172. 2018. “*Students’ Perceptions of Peer Review Implemented on Reflective Writing in ELT Course at IAIN Tulungagung*”. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

**Kata Kunci:** Persepsi, *Peer Review, Reflective Writing*.

*Feedback* merupakan unsur yang penting dalam proses belajar mengajar, khususnya ketika dalam proses menulis. Siswa perlu mendapatkan *feedback* atau masukan agar dapat menulis secara efektif. Salah satu sumber *feedback* adalah *feedback* yang berasal dari teman sejawat atau biasa disebut dengan *peer review*. *Peer review* adalah kegiatan siswa yang dilakukan dengan saling menukar hasil kerja mereka dengan teman sekelasnya untuk saling memberi koreksi atau *feedback* yang membangun untuk peningkatan hasil belajar siswa. Bagaimanapun juga, tidak semua guru atau dosen menerapkan *peer review*, karena terkadang *peer review* kurang efektif ketika diterapkan untuk mengajar writing karena rendahnya kemampuan siswa untuk mengoreksi maupun memberi masukan kepada teman sekelasnya. Di IAIN Tulungagung sendiri tidak semua dosen menerapkan *peer review* ketika mengajar writing. Sehingga, penelitian ini fokus pada persepsi siswa setelah melakukan *peer review* untuk pertama kalinya dalam mengoreksi *Reflective Writing* pada mata kuliah ELT.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah persepsi siswa terhadap *Peer Review* yang diterapkan untuk mengoreksi *Reflective Writing* siswa pada mata kuliah ELT di IAIN Tulungagung? Tujuan penelitian ini untuk meneliti bagaimanakah persepsi siswa terhadap *Peer Review* yang diterapkan untuk mengoreksi *Reflective Writing* siswa pada mata kuliah ELT di IAIN Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *design survey*. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, yaitu 163 mahasiswa semester 5 pada jurusan TBI di IAIN Tulungagung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dasar yaitu bentuk prosentase.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang positif terhadap penerapan *Peer Review*. Pertama, berdasarkan persepsi siswa meskipun prosedur pelaksanaan *Peer Review* sangat sederhana, tetapi penerapan *Peer Review* sangat berguna bagi siswa (nilai indeks lebih dari 69%). Kedua, penerapan *Peer Review* dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis (nilai indeks lebih dari 69%). Selanjutnya, siswa juga berpendapat bahwa penerapan *Peer Review* memberikan banyak manfaat dalam aspek *non-writing*. Diantaranya adalah, memberikan banyak kesempatan kepada

siswa untuk saling memberi masukan satu sama lain (nilai indeks lebih dari 70%); meningkatkan kesadaran siswa (nilai indeks lebih dari 76%); meningkatkan kolaborasi antar siswa (nilai indeks lebih dari 76%); meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis (nilai indeks lebih dari 71%); serta meningkatkan kemandirian siswa (nilai indeks lebih dari 72%). Sedangkan hasil dari penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa berpendapat jika *feedback* atau masukan yang siswa dapat dari teman mereka terkadang kurang efektif (nilai indeks 62%). Meskipun demikian, penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa cenderung memberikan penilaian yang jujur saat mengoreksi pekerjaan teman mereka.